

**MOTIF BATIK GALAKSI BIMA SAKTI PADA JAKET
BOMBER ANAK SEBAGAI EDUKASI SISTEM TATA
SURYA**



PENCIPTAAN

**Desy Indah Permatasari
NIM 1812087022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**MOTIF BATIK GALAKSI BIMA SAKTI PADA JAKET
BOMBER ANAK SEBAGAI EDUKASI SISTEM TATA
SURYA**



PENCIPTAAN

Desy Indah Permatasari


NIM 1812087022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul :

MOTIF BATIK GALAKSI BIMA SAKTI PADA JAKET *BOMBER* ANAK SEBAGAI EDUKASI SISTEM TATA SURYA diajukan oleh Desy Indah Permatasari, NIM 1812087022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji



Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

NIP. 19621114 199102 2 001/NIDN. 0014116206


Pembimbing II/Penguji



Tri Wulandari, S.Sn., M.A.

NIP. 19900622 201903 2 021/NIDN. 0022069009


Cognate/Penguji Ahli



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program Studi S-1



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

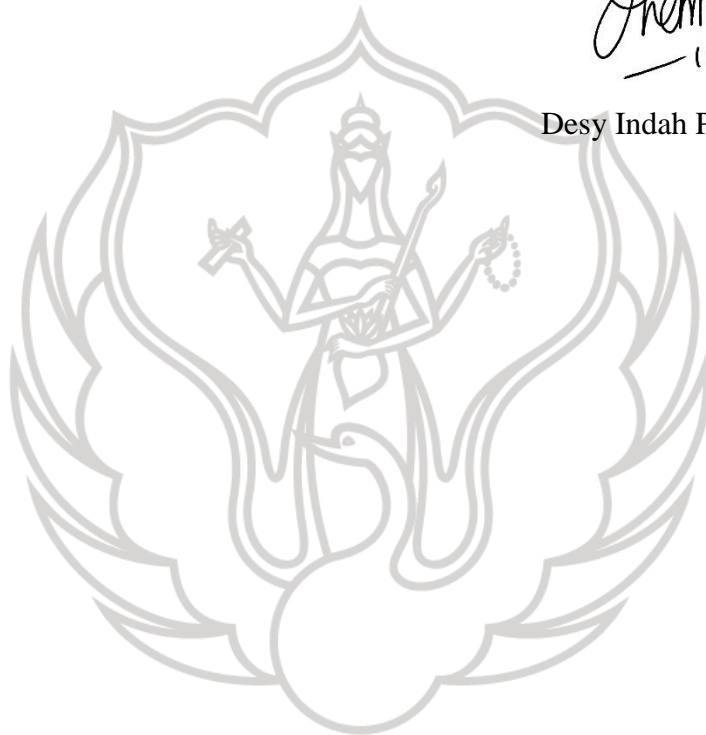
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Januari 2023



Desy Indah Permatasari



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak tercinta, serta seluruh keluarga sebagai bentuk terimakasih dan bakti saya terhadap kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa-doa terbaiknya selama perkuliahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. Serta untuk sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.



MOTTO

Believe in yourself and all that you are. Know that there is something
inside you that is greater than any obstacle

- Christian D. Larson -



PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir Penciptaan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Proses penciptaan karya dan penulisan laporan ini telah disusun dengan semaksimal mungkin melalui arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi selama proses penciptaan karya. Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari orang-orang terdekat baik secara materil maupun spiritual. Sebagai rasa hormat dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Noor Sudyati, M. Sn., selaku Pembimbing I.
5. Tri Wulandari, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing II.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku *Cognate* atau Penguji Ahli.
7. Joko Subiharto, SE., M.Sc., selaku Dosen Wali.
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Kriya terkhusus Kriya Tekstil, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orangtua tercinta Bapak Suyatman dan Ibu Wardiyah, kakak tersayang Eko Kadarisman serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moril maupun material.
10. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan doa, dukungan, dorongan, semangat dan bantuannya (Vian, Teguh, Sania, Vivi, Ririn, Hida, Septiana, dan Dwiky).
11. Teman-teman seperjuangan jurusan S1-Kriya Angkatan 2018.

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 5 Januari 2023



Desy Indah Permatasari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN	18
A. Data Acuan.....	18
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya	25
D. Proses Pewujudan	46
E. Kalkulasi Biaya	60
BAB IV TINJAUAN KARYA	65
A. Tinjauan Umum	65
B. Tinjauan Khusus	67
BAB V PENUTUP	75
C. Kesimpulan	75

D. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79
A. Biodata	79
B. Poster.....	81
C. Katalog.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Alat.....	46
Tabel 3.2 Tabel Bahan	48
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Karya 1 “Menembus Langit”	60
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Karya 2 “ <i>Ring Around Me</i> ”	61
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 3 “ <i>I am Red Planet</i> ”	62
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 4 “Sang Bintang Fajar.....	63
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Galaksi Bima Sakti (Simulasi)	8
Gambar 2.2 Objek Tata Surya.....	9
Gambar 2.3 Jaket <i>Bomber</i> Anak	12
Gambar 3.1 Galaksi Bima Sakti.....	18
Gambar 3.2 Matahari	18
Gambar 3.3 Planet Merkurius, Venus, Bumi	19
Gambar 3.4 Planet Mars, Jupiter, Saturnus.....	19
Gambar 3.5 Planet Uranus, Neptunus	19
Gambar 3.6 Bentuk Komet dan Asteroid.....	20
Gambar 3.7 Referensi Jaket Bomber Anak 2.....	20
Gambar 3.8 Referensi Jaket Bomber Anak 3.....	20
Gambar 3.9 Referensi Jaket Bomber Anak 4.....	21
Gambar 3.10 Referensi Anak-anak menggunakan jaket bomber.....	21
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif 1.....	25
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif 2.....	25
Gambar 3.13. Desain Alternatif 3	25
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif 4.....	25
Gambar 3.15 Sketsa Alternatif 5.....	26
Gambar 3.16 Sketsa Alternatif 6.....	26
Gambar 3.17 Sketsa Alternatif 7.....	26
Gambar 3.18 Sketsa Alternatif 8.....	26
Gambar 3.19 Sketsa Alternatif 9.....	27
Gambar 3.20 Sketsa Alternatif 10.....	27
Gambar 3.21 Desain Karya 1	28
Gambar 3.22 Desain Motif Karya 1	29
Gambar 3.23 Pecah Pola Karya 1	30
Gambar 3.24 Desain Karya 2	31
Gambar 3.25 Desain Motif Karya 2.....	32
Gambar 3.26 Pecah Pola Karya 2	33
Gambar 3.27 Desain Karya 3	34
Gambar 3.28 Desain Motif Karya 3.....	35

Gambar 3.29 Pecah Pola Karya 3	36
Gambar 3.30 Desain Karya 4	37
Gambar 3.31 Desain Motif Karya 4	38
Gambar 3.32 Pecah Pola Karya 4	39
Gambar 3.33 Desain Karya 5	40
Gambar 3.34 Desain Motif Karya 5	41
Gambar 3.35 Pecah Pola Karya 5	42
Gambar 3.36 Desain Busana Karya 6	43
Gambar 3.37 Desain Motif Karya 5	44
Gambar 3.38 Pecah Pola Karya 6	45
Gambar 3.39 Pengembangan Motif Sistem Tata Surya	53
Gambar 3.40 Pemindahan motif batik ke kain	54
Gambar 3.41 Nglowongi	54
Gambar 3.42 Ngisen-isen	55
Gambar 3.43 Nyolet	55
Gambar 3.44 Penguncian warna dengan waterglass	56
Gambar 3.45 Pewarnaan kain kombinasi dengan pewarna naphthol	56
Gambar 3.46 Nglorod	57
Gambar 3.47 Membuat pola jaket bomber	57
Gambar 3.48 Memindahkan pola ke kain	58
Gambar 3.49 Memotong Kain Batik	58
Gambar 3.50 Menyeterika Trikot	59
Gambar 3.51 Menjahit	59
Gambar 4.1 Karya 1	67
Gambar 4.2 Karya 2	69
Gambar 4.3 Karya 3	71
Gambar 4.4 Karya 4	73

INTISARI

Galaksi Bima Sakti merupakan suatu sistem dari himpunan tata surya yang terdiri dari bintang-bintang yang jumlahnya jutaan bahkan milyaran. Bima Sakti merupakan bagian dari galaksi grub yang disebut “*Local Group*”. Galaksi memiliki Matahari sebagai pusat dari Tata Surya. Tata surya merupakan susunan benda langit yang terdiri dari planet dan asteroid yang mengitari matahari yang terdiri dari planet Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Galaksi Bima Sakti dan Tata Surya digunakan sebagai sumber ide dengan tujuan sebagai bahan edukasi terhadap anak-anak yang sedang menempuh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.

Metode pendekatan dalam penciptaan karya Tugas Akhir menggunakan pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi. Metode penciptaan menggunakan metode tiga tahap enam langkah oleh Gustami SP. Teknik pewujudan menggunakan teknik batik tulis dengan proses pewarnaan *colet* dan celup dengan pewarna remasol dan naphthol pada proses pewarnaannya. Proses pembuatan jaket *bomber* juga menggunakan teknik jahit.

Penciptaan karya ini menghasilkan empat karya jaket *bomber* anak dengan motif berupa pengembangan bentuk planet-planet dalam sistem tata surya yang ada pada galaksi bima sakti dengan ciri khas berwarna biru. Melalui penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap perkembangan dunia seni kriya terutama tekstil dan *fashion*, dan membantu mempermudah masyarakat dalam mengedukasi anak-anak tentang sistem tata surya yang berada di galaksi bima sakti.

Kata Kunci: batik, jaket *bomber*, sistem tata surya, galaksi bima sakti.

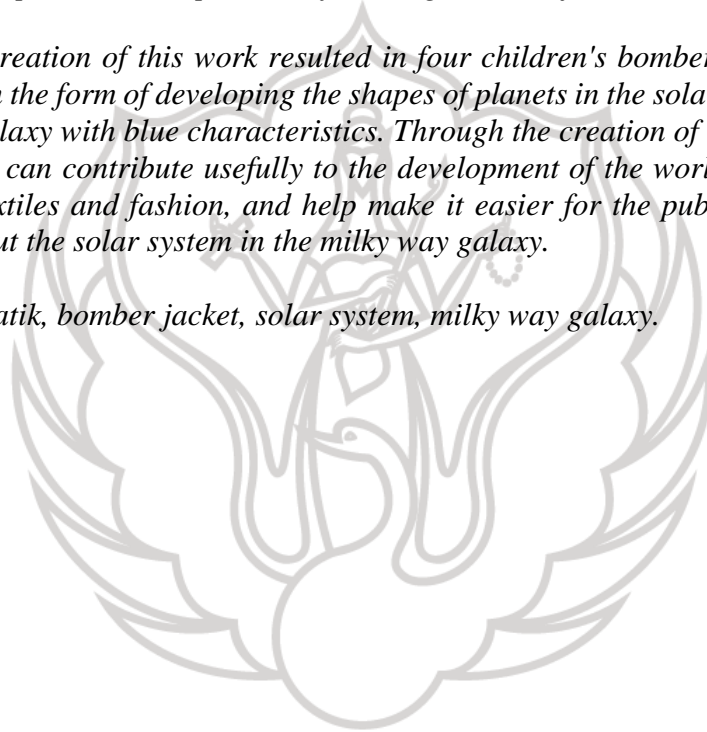
ABSTRACT

The Milky Way galaxy is a solar system consisting of stars that number millions or even billions. The Milky Way is part of a group galaxy called the "Local Group". The galaxy has the sun as the center of the Solar System. The solar system is an arrangement of celestial bodies consisting of planets and asteroids circling the sun consisting of the planets Mercury, Venus, Earth, Mars, Jupiter, Saturn, Uranus, and Neptune. The Milky Way galaxy and the Solar System are used as sources of ideas to educate children taking Natural Science subjects in elementary school.

The method of approach in creating the Final Project work uses an aesthetic strategy and an ergonomic approach. The creation method uses a three-stage six-step method by Gustami SP. The embodiment technique uses the batik writing technique with the colet dyeing process and dipping with remasol and naphthol dyes in the dyeing process. The process of making bomber jackets also uses sewing techniques.

The creation of this work resulted in four children's bomber jacket works with motifs in the form of developing the shapes of planets in the solar system in the milky way galaxy with blue characteristics. Through the creation of this work, it is hoped that it can contribute usefully to the development of the world of craft art, especially textiles and fashion, and help make it easier for the public to educate children about the solar system in the milky way galaxy.

Keywords: *batik, bomber jacket, solar system, milky way galaxy.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Negara Indonesia mengalami pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya perubahan pada beberapa bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pandemi virus Covid-19 sejak Maret 2019 memberikan perubahan pada sistem pendidikan Indonesia. Awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara luring (luar jaringan), namun adanya pandemi mengakibatkan kegiatan belajar mengajar pada Sekolah Dasar dilakukan secara daring (dalam jaringan). Adanya sistem belajar yang dilaksanakan secara daring dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi zoom *meeting*, google *meet*, dan *edmodo*. Penggunaan aplikasi tersebut membuat anak-anak Sekolah Dasar mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Anak-anak Sekolah Dasar memiliki rentang usia yaitu 6-12 tahun. Sekolah Dasar memiliki berbagai materi pelajaran, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam banyak membahas materi tentang alam, di antaranya yaitu tentang Galaksi Bima Sakti dan Sistem Tata Surya. Galaksi Bima Sakti merupakan suatu sistem dari himpunan tata surya yang terdiri dari bintang-bintang yang jumlahnya jutaan bahkan milyaran.

Galaksi memiliki Matahari sebagai pusat dari Tata Surya. Tata surya sendiri merupakan susunan benda langit yang terdiri dari planet dan asteroid yang mengitari matahari. Materi ini memuat tentang ciri-ciri suatu planet yang berada di dalam susunan tata surya, jarak setiap planet dengan matahari, waktu yang dibutuhkan planet untuk satu kali rotasi, serta waktu yang dibutuhkan untuk mengitari matahari (revolusi planet). Tata surya merupakan ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari, hal ini dikarenakan dalam tata surya terdapat benda-benda langit dan planet asing di luar planet bumi yang tidak dapat kita lihat secara kasat mata. Selain bumi ada juga planet lain di antaranya adalah Merkurius, Venus, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Anak-anak Sekolah Dasar dalam memahami materi galaksi bima sakti dan sistem tata surya tidaklah mudah. Mereka harus mengenal galaksi bima sakti dan nama-nama planet di dalam sistem tata surya. Anak-anak perlu memahami apa saja kandungan yang terdapat dalam setiap planet, dan menghafal materi tentang galaksi bima sakti dan sistem tata surya. Selain itu, mereka perlu mengetahui akan adanya planet selain bumi yang mereka tinggali selama ini. Anak-anak perlu mempelajari hal tersebut untuk mendapatkan manfaat yaitu mengetahui benda-benda langit seperti matahari, bulan, bintang, planet, dan satelit yang ada di tata surya. Mereka akan mendapatkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengetahui gaya gravitasi bumi, adanya siang dan malam, terjadinya pasang surut air laut, dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan alam. Anak-anak akan menyadari bahwa manusia hanyalah sebagian kecil dari alam jagat raya ini.

Dalam pembuatan busana anak perlu memperhatikan beberapa faktor mulai dari pemilihan model, pemilihan bahan kain, pembuatan pola dan pembuatan busana yang disesuaikan dengan usia dan jenis kelamin anak. Selain itu motif yang lucu akan membuat anak-anak berpenampilan lebih menarik. Galaksi Bima Sakti memiliki keunikan pada perpaduan putaran gradasi warna bentuk galaksi yang senada dengan warna langit pada suasana malam hari.

Berdasarkan hal tersebut, dalam pembuatan busana anak ini penulis menggunakan motif Galaksi Bima Sakti dan Tata Surya. Motif tersebut akan dituangkan dalam kain untuk dijadikan busana berupa jaket *bomber* anak yang dapat digunakan untuk santai. Pemilihan jaket *bomber* anak dengan motif Galaksi Bima Sakti dan Tata Surya agar dapat digunakan dalam berbagai waktu dan bertujuan untuk mengedukasi dan mempermudah anak-anak dalam memahami materi tentang Galaksi Bima Sakti dan Sistem Tata Surya. Dengan adanya motif Galaksi Bima Sakti dan Sistem Tata Surya, maka orang tua dapat lebih mudah untuk memberikan pembelajaran mengenai materi tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan pada penciptaan karya seni berupa jaket *bomber* anak di antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep penciptaan motif galaksi bima sakti pada jaket *bomber* anak sebagai edukasi sistem tata surya?
2. Bagaimana proses dan hasil pewujudan motif galaksi bima sakti pada jaket *bomber* anak sebagai edukasi sistem tata surya?

C. Tujuan dan Manfaat

Penciptaan sebuah karya seni ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Memahami konsep dari penciptaan motif batik pada jaket *bomber* anak dengan sumber inspirasi galaksi bima sakti.
- b. Mengetahui proses dan hasil pewujudan motif galaksi bima sakti pada jaket *bomber* anak.

2. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan motif batik menggunakan sumber ide galaksi bima sakti dan sistem tata surya.
 - b. Media penyadaran diri dan ruang berekspresi penulis melalui penciptaan karya seni dalam bentuk jaket *bomber* anak dengan motif galaksi bima sakti dan tata surya.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Memberikan inspirasi bagi pemerhati seni melalui karya seni berupa jaket *bomber* dengan memperhatikan aspek edukasi.
 - b. Menambah karya batik dalam bentuk busana anak dengan memperhatikan aspek edukasi guna memperkaya acuan penciptaan karya lainnya.

3. Bagi Masyarakat
 - a. Menambah wawasan masyarakat terutama orang tua dan mempermudah orang tua untuk membimbing anak-anak agar mengetahui sistem tata surya melalui karya jaket *bomber*.
 - b. Media penyadaran diri bagi anak-anak, orang tua, dan masyarakat umum bahwa manusia hanya sebagian kecil dari alam semesta.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika adalah pendekatan pada suatu karya seni melalui prinsip-prinsip estetika visual. Herbert Read menyebutkan dalam bukunya yang berjudul “*The Meaning of Art*”, bahwa seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Lebih lanjutnya Herbert mendefinisikan bahwa keindahan adalah kesatuan dari hubungan bentuk yang terdapat di antara pencerapan inderawi (Kartika, 2004: 2-4). Pendekatan estetis mendasari penciptaan karya jaket *bomber* anak berdasarkan pada ketertarikan terhadap bentuk-bentuk planet sebagai bagian dari tata surya dan galaksi bima sakti. Penciptaan jaket *bomber* anak dengan motif galaksi bima sakti didasarkan pada susunan dasar seni rupa yaitu berupa garis, *shape*, warna, tekstur, volume, ruang dan waktu dengan mempertimbangkan asas-asas penyusunan seperti harmoni, kontras, gradasi, repetisi, serta hukum keseimbangan, *unity*, dan proporsi (Kartika, 2004:20).

b. Pendekatan Ergonomis

Ergonomi merupakan aspek yang penting dalam penciptaan karya seni fungsional. Aplikasi ergonomi dalam proses perencanaannya mempunyai skala prioritas yang sangat tinggi.

Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakannya. (Palgunadi, 2008:71-73).

Metode pendekatan ergonomi ini digunakan dalam penciptaan karya jaket *bomber* anak karena dalam pembuatan busana aspek fungsional sangat penting untuk menciptakan kenyamanan dan keserasian antara busana yang dibuat dengan pemakainya. Pendekatan ini digunakan dalam proses pemilihan bahan dan konstruksi busana.

2. Metode Penciptaan

Dalam mewujudkan karya Tugas Akhir memerlukan suatu metode yang menguraikan tahapan-tahapan kerja secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat menghasilkan karya yang sesuai. Menurut SP Gustami (2007:329), menciptakan sebuah karya seni kriya dilakukan secara metodologis melalui tiga tahapan, yakni eksplorasi, perancangan, dan pewujudan.

a. Eksplorasi

Metode eksplorasi meliputi aktivitas menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, kemudian hasil analisa data tersebut dijadikan dasar dalam membuat rancangan atau desain. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan penulis dalam mencari ide dari pendalaman objek yang berkaitan dengan bentuk galaksi bima sakti dan sistem tata surya yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan konsep dalam menciptakan jaket *bomber* anak dengan motif planet tata surya dan galaksi bima sakti.

b. Perancangan

Metode perancangan digunakan untuk memvisualisasikan karya dari hasil analisa data ke dalam berbagai sketsa busana, kemudian sketsa dipilih dengan desain yang terbaik untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam proses pengerjaan dan pewujudan karya. Dalam tahap ini penulis juga menentukan teknik dan model busana untuk di gunakan dalam pewujudan karya.

c. Pewujudan

Proses pewujudan karya seni membutuhkan tahapan yang runtut dan berkesinambungan agar tidak terjadi kesalahan atau karya yang dibuat keluar dari tema yang sudah ada sebelumnya. Pewujudan karya

dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pembuatan sketsa, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan karya, dan *finishing*. Pewujudan karya jaket *bomber* anak dengan motif galaksi bima sakti dimulai dari pembuatan pola dasar jaket *bomber*, pemindahan sketsa yang sudah terpilih pada kain sesuai dengan ukuran yang sudah dibuat untuk mengurangi penyusutan kain, selanjutnya proses membatik dengan teknik batik tulis yang kemudian di proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna naphthol dan remasol, kemudian proses pewujudan terakhir yaitu menjahit baju serta *finishing* jaket *bomber*.

Ketiga tahap di atas kemudian diuraikan menjadi enam langkah, yaitu :

- 1) Langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi melalui studi pustaka untuk menciptakan karya busana jaket *bomber* anak dengan motif galaksi bima sakti dan sistem tata surya.
- 2) Penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Pada tahap ini penulis mengutamakan konsep mengenai bentuk dari galaksi bima sakti dan sistem tata surya sebagai motif dalam penciptaan busana jaket *bomber* anak dan dengan beberapa teori yang digunakan untuk memperkuat konteks karya.
- 3) Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Pada tahap perancangan ini penulis membuat beberapa sketsa mengenai pengembangan dan penggabungan bentuk-bentuk planet dan galaksi bima sakti yang diterapkan dalam jaket *bomber* anak yang ingin dimunculkan dalam konsep yang berbeda namun masih dalam satu tema. Berdasarkan pertimbangan dari tahap eksplorasi sebelumnya, didapatkan beberapa sketsa utama dan sketsa alternatif.
- 4) Realisasi rancangan atau desain terpilih menjadi model *prototype*. Pada tahap realisasi rancangan ini penulis memindahkan beberapa referensi desain busana terpilih ke dalam desain dengan skala 1:1

pada kertas manila dengan menggambar pola jaket *bomber* dan motif galaksi bima sakti dan planet dari tata surya yang kemudian siap untuk dijiplak pada kain batik primissima gamelan.

- 5) Pewujudan realisasi rancangan/*prototype* ke dalam karya nyata sampai *finishing*. Tahap pewujudan dimulai dari pemindahan pola jaket *bomber* anak dan motif galaksi bima sakti serta planet dari sistem tata surya ke kain primissima hingga proses menjahit busana dan *finishing*.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari pewujudan. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran untuk mendapatkan respon dari penonton dengan maksud untuk mengkritisi kualitas karya. Sehingga karya ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya selanjutnya.

